

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji T (parsial) menyatakan bahwa dari hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui dari variabel organisasi LPPQ (X), diperoleh dari hasil $t_{hitung} = 3.790 > 1,998972 = t_{tabel}$ dengan nilai Sig = $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel independen (organisasi LPPQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kualitas IPK) aktivis LPPQ UIN Antasari Banjarmasin. Dikatakan positif karena nilai t_{tabel} positif, tidak negatif. Ketika t_{tabel} dan Beta (β) negatif juga, maka pengaruhnya negatif. Tetapi di penelitian ini pengaruhnya positif signifikan.

Di LPPQ, banyak teman seangkatan, senioran (kakak tingkat) dan pengajar-pengajar LPPQ (ustadz dan ustadzah) yang memberikan wawasan/motivasi/dorongan/tip-tips terkait perkuliahan ke aktivis angkatan 2017 dan 2018. Contohnya seperti bagaimana bersikap dengan dosen, bagaimana melakukan presentasi mata kuliah dengan baik, menyarankan untuk belajar yang rajin saat di perkuliahan.

LPPQ juga terdapat kegiatan dan ilmu-ilmu yang saling berhubungan/berkaitan, contoh tentang Al-Qur'an. Di setiap jurusan di kampus UIN Antasari Banjarmasin tentu mengutip beberapa dari ayat

suci Al-Qur'an tersebut yang berhubungan dengan mata kuliah yang dipelajari. Karena UIN Antasari Banjarmasin adalah kampus Islam yang tentunya segala hal termasuk mata kuliah disangkut-pautkan dengan ajaran Islam, yakni Al-Qur'an.

Selain perihal Al-Qur'an, di LPPQ sendiripun ada ilmu tentang manajemen waktu, manajemen kelas, manajemen kelompok, dan pemecahan masalah (solusi) yang notabene terdapat di mata kuliah yang ada. Ada pula ilmu tentang *leadership* (kepemimpinan) dan pelatihan *skill* dalam *public speaking* yang didapatkan dari kegiatan rapat umum maupun rapat internal yang dilakukan ketika akan melakukan kegiatan di LPPQ. Sehingga cara berkomunikasi akan semakin membaik, ketika presentasi di depan kelas dan di khalayak umum tidak akan merasa gugup lagi saat berbicara dan mampu mengolah kata dengan baik.

2. Berdasarkan pembahasan yang telah terpapar di penelitian ini, faktor yang mempengaruhi kualitas IPK aktivis LPPQ UIN Antasari Banjarmasin menurut responden adalah cara belajar mahasiswa itu sendiri, lingkungan belajar, motivasi belajar, kadar kesulitan mata kuliah, suasana (tenang), mendengarkan musik, bahan belajar yang memadai, *circle* pertemanan yang baik. Sedangkan Sedangkan faktor yang menghambat kualitas IPK aktivis LPPQ UIN Antasari Banjarmasin menurut responden adalah dari dalam diri (lelah, malas), lingkungan yang kurang mendukung (berantakan, kotor, berisik), badan dalam keadaan belum mandi, berkeringat dan pakaian yang dikenakan bau,

sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang membuat malas aktivis LPPQ ketika akan belajar dan mengulang pelajaran.

Menurut penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (organisasi LPPQ) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (kualitas IPK) aktivisnya untuk angkatan 2017 dan 2018.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi organisasi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin

Dari hasil pembahasan yang menunjukkan bahwa organisasi LPPQ berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas IPK (aktivis) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 dan 2018. Organisasi LPPQ diharapkan tetap menjadi organisasi yang mengedepankan tentang Al-Qur'an. Perbanyak berinteraksi pada kegiatan yang menambah ilmu pengetahuan, misalkan seperti ilmu yang berkaitan dengan perkuliahan, *public speaking* dan menambahkan pengoptimalisasi semua aktivis LPPQ untuk mengasah potensi dirinya.

2. Hasil penelitian ini hendaknya menjadikan bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai pengaruh organisasi LPPQ.

3. Hasil penelitian ini hendaknya sebagai bahan bacaan sekaligus memperkaya khazanah bagi pembaca.